

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin banyak perusahaan-perusahaan baru yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia maka persaingan antar perusahaan semakin tajam. Bursa Efek atau pasar modal itu sendiri memiliki manfaat untuk memberikan peluang bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka menengah dan jangka panjang yang berasal dari para investor. Investor sendiri juga mendapat keuntungan-keuntungan dari saham-saham yang ditanamkan pada perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi informasi keuangan kepada pihak-pihak korporasi. Laporan keuangan tersebut di harapkan dapat memberikan informasi kepada para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi dana mereka. Dalam penyusunan laporan keuangan, dasar akural dipilih karena lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil, namun disisi lain penggunaan dasar akural dipilih karena lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil, namun disisi lain penggunaan dasar akural dapat memberikan keleluasaan kepada pihak manajemen dalam memilih metode akuntansi. Pilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu dikenal dengan sebutan manajemen laba atau *earnings management*.

Manajemen laba merupakan salah satu topik penelitian yang sangat menarik perhatian peneliti. Berbagai hasil penelitian terdahulu membuktikan manajer menggunakan kebijakan pengelolaan akrual untuk berbagai alasan. Laba terakhir dari sebuah proses akuntansi yang memberikan kebebasan bagi para penyusunnya untuk memilih metode akuntansi. Manajer dapat menggunakan kebijakannya untuk menetapkan waktu dan jumlah dari pendapatan dan biaya yang terjadi dalam perusahaan (Assih, Hastuti & Parawiyati, 2005).

Jika pada suatu kondisi dimana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan fleksibilitas yang diperbolehkan oleh standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan. Manajemen termotivasi untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan nilai atau keuntungan maksimal bagi perusahaan sehingga manajemen cenderung memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba lebih baik. Adanya asimetri informasi memungkinkan manajemen untuk melakukan manajemen laba. Penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara asimetri informasi dengan manajemen laba (Richardson, 1998).

Kebijakan dividen merupakan salah satu bagian yang mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan sehingga menjadi suatu hal yang penting dan harus di pertimbangkan secara seksama. Kebijakan dividen menyangkut

apakah laba akan di bayarkan sebagai dividen atau ditahan untuk *reinvestasi* dalam perusahaan (Sawir, 2004).

Dividen memiliki arti penting bagi perusahaan karena berkaitan dengan pengalokasian laba yang tepat sehingga pertumbuhan perusahaan dan kesejahteraan para pemegang saham dapat terjamin. Penetapan dividen di pengaruhi oleh dua kelompok faktor yaitu keuangan dan *non-keuangan*. Penelitian ini memfokuskan pada pembahasan faktor keuangan yang diukur dengan rasio keuangan karena dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan.

Perusahaan selalu berusaha meningkatkan citranya dengan cara setiap peningkatan laba akan diikuti dengan peningkatan porsi laba yang akan dibagi sebagai dividen dan juga dapat mendorong peningkatan nilai saham perusahaan. Atribut laba disini diukur dengan *Earning Per Share (EPS)* (Marlina & Danika, 2009).

Perusahaan menetapkan kebijakan laba untuk mentindaklanjuti perolehan laba yang dapat dialokasikan pada dua komponen yaitu dividen dan laba ditahan. Dividen merupakan bagian laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dalam bentuk tunai. Laba ditahan (*retained eraning*) adalah bagian dari laba yang tersedia bagi para pemegang saham yang ditahan oleh perusahaan untuk diinvestasikan kembali (*reinvestment*) dengan tujuan untuk mengejar pertumbuhan perusahaan.

Oleh karena itu, berdasarkan dari uruaian latar belakang peneliti ingin meneliti “ ANALISIS MANAJEMEN LABA YANG MEMPENGARUHI

KEBIJAKAN DEVIDEN (STUDI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI Bursa Efek Indonesia PERIODE 2009-2011) “.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara manajemen laba dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2011?
2. Apakah ada pengaruh manajemen laba dan profitabilitas secara bersama-sama dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2011?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh antara manajemen laba dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen yang signifikan secara parsial pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2011.
2. Mengetahui pengaruh antara manajemen laba dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen yang bersama-sama dan signifikan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2011.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat mengaplikasikan manfaat dari manajemen laba dan profitabilitas yang berkaitan dengan kebijakan dividen perusahaan.

2. Manfaat Akademis

Manfaat bagi akademi penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah manajemen laba, dividen, kebijakan dividen dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari pengidentifikasian variable-variabel penelitian dan penjelasan pengukuran variable tersebut, gambaran populasi dan sampel

perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian yang digunakan. Menjelaskan tentang metode analisis data, meliputi: jenis atau teknik analisis data dan mekanisme penggunaan alat dalam penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab empat menjelaskan tentang analisa data deskriptif, analisa data terhadap hasil pengujian hipotesis serta pengujian asumsi klasik, dan pembahasan secara teoritik baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, saran atas penelitian ini, serta implikasi, Dengan keterbatasan penelitian diharapkan penelitian ini dapat diteruskan penelitian selanjutnya.